

ABSTRAK

Yunita Anggraini, NIM 1710910013, “Respon Masyarakat Muslim Terhadap Pendidikan Institut Ruhi Agama Baha’i Di Desa Cebolek Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Kondisi pendidikan Institut Ruhi agama Baha’i di Desa Cebolek Margoyoso Pati, 2) respon masyarakat muslim terhadap pendidikan Institut Ruhi agama Baha’i di Desa Cebolek Margoyoso Pati, 3) faktor-faktor yang mendukung respon masyarakat muslim terhadap pendidikan Institut Ruhi agama Baha’i di Desa Cebolek Margoyoso Pati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian *Field Research*. Subjek penelitian ini yaitu masyarakat muslim desa Cebolek dan tutor pendidikan Institut Ruhi, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan 9 informan masyarakat muslim dan mengambil 2 informan tutor pendidikan Institut Ruhi. Data-data mengenai respon masyarakat muslim terhadap pendidikan Institut Ruhi agama Baha’i ini dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam menguji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi. Dan teknik menganalisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

Penelitian ini berhasil memperoleh beberapa temuan, yaitu: 1) pendidikan Institut Ruhi di Desa Cebolek Margoyoso Pati dimulai sejak tahun 2000 hingga tahun 2020, pendidikan ini dilaksanakan dua kali dalam satu minggu pada malam hari dirumah guru tutor. Materi yang dipelajari bersumber dari buku Institut Ruhi yang digunakan sebagai panduan. Jumlah peserta terbanyak ada pada tahun 2014 yaitu 30 peserta dan pada tahun 2020 terdapat 2 peserta dari umat Baha’i dan seorang peserta dari kerabat dekat 2) respon masyarakat muslim desa Cebolek terhadap pendidikan Institut Ruhi yaitu terdapat masyarakat yang merespon positif dengan menerima, memaklumi dan ikut serta dalam pendidikan Institut Ruhi. Selain itu ada pula masyarakat yang merespon negatif dengan menolak adanya pendidikan Institut Ruhi dan melarang sanak saudaranya untuk ikut serta dalam pendidikan Institut Ruhi. 3) faktor yang mendukung masyarakat merespon positif yaitu adanya dampak positif dari pendidikan Institut Ruhi bagi masyarakat, adanya keakraban dan sikap terbuka masyarakat. Sedangkan masyarakat yang merespon negatif didukung karena kurangnya pengetahuan warga terhadap kegiatan pendidikan Institut Ruhi, dan kekhawatiran masyarakat akan menjadi bagian dari umat Baha’i.

Kata kunci: Respon Masyarakat, Institut Ruhi, Agama Baha’i